

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Ika Nur. (2019). *Community Tourism Collaborative Governance (CGTC) Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Maron Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Alonso, Abel Duarte. (2011). Visitor Centers, Collaboration, and the role of local food and beverage as regional tourism development tools: The case of the blackwood river valley in Western Australia. *Journal of Hospitality and Tourism Research*.
- Ansell, Chris, and Alison Gash. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*.
- Blackman, Hilary., Dkk. (2005). *Travel & Tourism*. Heinemann Educational Publisher.
- Cahyo, Enggar Dwi., Wiendu Nuryanti. (2018). Peran Sektor Pemerintah dan Swasta dalam Perkembangan Destinasi Wisata di Kabupaten Pulau Morotai. *Gadjah Mada Journal of Tourism Studies*.
- Clarkson, Max B.E. (1995). A *Stakeholder* Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance. *The Academy of Management Review* Vol 20 No. 1
- Cooper, Chris, dkk. (1998). *Tourism Principle and Practice*. Addison Wesley Longman Publishing.
- Deng, Taotao dkk. (2021). Local Leaders and Tourism Development: A Case Study in China. *Journal of Travel Research* 1-12.
- Edelenbos, Jurian. (2005). Institutional implications of interactive governance: Insights from Dutch practice. *Governance: An International Journal of Policy, Administration and Institutions* 18:111-34
- Eluwole, Kayode K dkk. (2021). Understanding residents' empowerment and community attachment in festival tourism: The case of Victoria Falls. *Journal of Destination Marketing and Management* 23.
- Emerson, dkk. (2012). An Integrative Framework for Collaborative Governance. *Journal of Public Administration Research and Theory: J-PART*
- Eyisi, Afamefuna dkk. (2021). Facilitating Collaboration and Community Participation in Tourism Development: The Case of South-Eastern Nigeria. *Tourism and Hospitality Research*.
- Freeman, R. Edward. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman.
- Herdiana. (2019). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jumpa* Vol 6 Nomor 1.
- Heyink, J.W., T.J. Tymstra. (1993). The Function of Qualitative Research. *Social Indicators Research* Vol. 29 No. 3 pp. 291-305
- Imanuel, Jefrianus. (2018). *Tourism Collaborative Governance dalam Pengembangan Pariwisata di daerah Kepulauan (Studi Pada Kawasan Wisata Pulau Kepa Kabupaten Alor – Nusa Tenggara Timur)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ivanov, Stanislav H., Webster, Craig. (2013). Tourism's Contribution to Economic Growth: A Global Analysis for the First Decade of the Millenium. *Tourims Economics Journal*.

- Keyim, P. (2017). Tourism Collaborative Governance and Rural Community Development in Finland: The Case of Vuonislahti. *Journal of Travel Research* 1–11.
- Kramer, Robert. (1990). Reviewed Work(s): *Collaborating: Finding Common Ground for Multiparty Problems* by Barbara Gray. *Academy of Management*.
- McIntosh, Robert Woodrow., dkk. (1990). *Tourism Principles, Practices, Philosophies*. John Wiley & Sons Inc.
- Miles, M.B dkk. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publication
- Mudrikah, Alfiah dkk. (2014). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Gdp Indonesia Tahun 2004-2009. *Economics Development Analysis Journal (EDAJ)* 3 (2) (2014).
- Manupassa, Erine Aneta. (2011). *Peran Sektor Swasta dalam Pengembangan Pariwisata Bahari di Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Maturbongs, Eduardo E., Ransta L Lekatompessy. (2020). Kolaborasi Pentahelix dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Administrasi* Vol. 3 No 1 pp 55-63
- Mungkasa, Oswar. (2020). *Tata Kelola Kolaboratif: (Collaborative Governance) Menata Kolaborasi Pemangku Kepentingan*. Research Gate Article
- Putra, Heddy Shri Ahimsa., Dyah Widyastuti. (2001). *Pengembangan Pariwisata Pedesaan (Studi Kasus di Kabupaten Bantul Yogyakarta)*. *Jurnal Nasional Pariwisata* Vol 1 No 1.
- Rahmat, Ihsan., Cahyadi, Ashadi. (2019). Desa Wisata Berkelanjutan di Nglanggeran: Sebuah Taktik Inovasi. *Jurnal Pariwisata Pesona* Vol 04 No 1.
- Salouw, Elvis. (2019). *Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Pariwisata Kecamatan Banda, Maluku Tengah*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Septiani, Elya., dkk. (2021). Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Collaborative Governance dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Luwu Utara. *Journal of Public Policy and Management* Vol. 3 No.1.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Valderrama, Eliana-Leonor., Jorge Adres Polanco. (2022). Understanding how collaborative governance mediates rural tourism and sustainable territory development: a systematic literature review. *Tourism Recreation Research*
- Wahuni, Gunarti. (2021). *Literasi Masyarakat tentang Karawitan di Desa Sungai Bulian Kecamatan Tabir Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*. Repositori UIN Jambi.
- Waimbo, Danny Erlis. (2012). *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Keterlibatan masyarakat dan peran pemimpin lokal di Kabupaten Raja Ampat*. Repositori UKSW.
- Widiastuti. (2013). Analisis SWOT Keragaman Budaya Indonesia. *Jurnal Ilmiah WIDYA* Vol 1 Nomor 1.
- Wilson, Suzanne dkk. (2001). Factor for Success in Rural Tourism Development. *Journal of Travel Research*.

- Wiwin, I Wayan., dkk (2020). Collaborative Governance: As a Conceptual Model of Destination Management in the Besakih Temple Area, Karangasem Regency, Bali Province. *Journal of Tourism and Hospitality Management* Vol. 8 No. 1 pp 76-81
- Yang, Kaifeng., Gerald, J Miller. (2008). *Handbook of Research Methods in Public Administration*. Taylor & Francis Group.
- Zaenuri, Muchamad., dkk. (2015). Tourism Affair Management with Collaborative Governance Approach: Tourism Affairs Management Studies in Sleman Regency, Yogyakarta. *International Journal of Management and Administrative Science (IJMAS)* Vol. 2 No. 06, (01-14)
- Zulfa, Zaeda. (2017). Analisis dampak pengoperasian PT Semen di Pegunungan Kendeng oleh Badan Geologi.

### **Sumber Dokumen dan Peraturan:**

- Laporan Tahunan World Tourism Organization Tahun 2017
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2019 tentang Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020-2024
- Rencana Kinerja Dinporbudpar Kabupaten Banyumas Tahun 2022
- Monografi desa Karangsalam
- Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 5 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023
- Peraturan Desa Karangsalam Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Karangsalam
- Keputusan Kepala Desa Karangsalam Nomor 11 Tahun 2015 tentang Pembentukan Kelompok Sadar Wisata Desa Karangsalam
- Keputusan Kepala Desa Karangsalam Nomor 26 Tahun 2021 tentang Pembentukan Pengurus Karang Taruna Desa Karangsalam Lor Masa Bakti 2021-2025
- Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor KM.5/UM.209/MPPT-89 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sapta Pesona Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Peraturan Bupati Banyumas Nomor 67 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Banyumas
- Peraturan Bupati Banyumas Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas
- Peraturan Bupati Banyumas Nomor 49 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Banyumas

### Sumber Situs Web:

- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5689524/6-keuntungan-letak-geografis-indonesia-posisi-strategis-tanah-subur> diakses pada 23 Februari 2022 pukul 08.40 WIB
- <https://ditjenpdp.kemendesa.go.id/index.php/view/detil/169/penghargaan-pemenang-lomba-desawisata-nusantara-2019> diakses pada 24 Februari 2022 pukul 09.05 WIB
- <http://karangsalam-baturraden.desa.id/read/31943/road-show-dan-pelatihan-pengelolaan-wisata#.Yhb6YehBw2w> diakses pada 24 Februari 2022 pukul 10.20 WIB
- <http://karangsalam-baturraden.desa.id/read/28926/awal-gagasan#.Yhb6xehBw2w> diakses pada 24 Februari 2022 pukul 10.26 WIB
- <https://travel.okezone.com/read/2016/11/22/406/1547946/21-desawisata-di-bantul-tak-berkembang-maksimal#:~:text=Ia%20mengatakan%2C%20desadesa%20wisata%20itu%20belum%20berkembang%20atas,itu%20belum%20mampu%20mengembangkan%20wilayah%20mereka%20dengan%20baik> diakses pada 10 Maret 2022 pukul 08.59 WIB
- <https://www.balipost.com/news/2017/03/16/2465/banyak-desawisata-belum-berkembang-maksimal.html> diakses pada 10 Maret 2022 pukul 09.05 WIB
- <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/07/17/514/928356/ini-lho-penyebab-desawisata-di-kulonprogo-sulit-berkembang> diakses 10 Maret 2022 pukul 09.09 WIB
- <https://www.youtube.com/watch?v=-q3gpAIO10Y&t=156s> diakses pada 22 Juni 2022 pukul 11.10 WIB
- <https://dpubanyumas.anindyakarya.co.id/jembatan/peta> diakses pada 22 Juni 2022 pukul 21.11 WIB
- <http://dinporabudpar.banyumaskab.go.id/category/wisata-sejarah> diakses pada 25 Juni 2022 pukul 22.58 WIB
- <https://pesonapacarejo.com/livein/> diakses pada 5 Juli 2022 pukul 14.44 WIB
- <https://desawisatapentingsari.com/paket-harga/> diakses pada 5 Juli 2022 pukul 14.45 WIB
- <http://karangsalam-baturraden.desa.id/read/29143/live-in-smp-penabur-cirebon#.YsPsn3ZBw2w> diakses pada 5 Juli 2022 pukul 14.49 WIB